

Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar

Yunita Ratnasari Endrayanti^{1✉}, Amrozi Khamidi², Murtadlo³, Nunuk Hariyanti⁴, Sri Setyowati⁵
(1,2,3,4,5) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author
(yunita.23023@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan potensi di semua jenjang, sehingga pendidikan berkualitas dapat menghasilkan input dan output yang sesuai dengan perkembangan, banyak hal yang mempengaruhi kualitas belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terkait kedisiplinan, motivasi, dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 4 SMPN di Kabupaten Magetan, sampel dalam penelitian ini siswa SMP Negeri kelas VIII. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus untuk dijadikan sampel dengan 115 siswa. Instrumen penelitian berupa angket. Teknik analisis data dengan uji deskriptif data, uji normalitas, dan uji regresi berganda. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan hasil penelitian tentang kedisiplinan, motivasi dan dukungan keluarga terhadap hasil belajar dengan program SPSS menjelaskan bahwa rata-rata pada nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan, motivasi, dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: disiplin, Motivasi, dukungan keluarga, hasil belajar siswa

Abstract

Education plays an important role in increasing potential at all levels, so that quality education can produce input and output that is appropriate to development, there are many things that influence the quality of student learning. The purpose of this research is to find out whether discipline, motivation and family support influence student learning outcomes. This research method uses a quantitative descriptive approach. The population in this study were 4 SMP in Magetan, the sample in this study was class VIII SMPN students. Sampling used purposive sampling with sampling carried out based on special considerations to be used as a sample of 115 students. The research instrument is a questionnaire. Data analysis techniques using descriptive data tests, normality tests, and multiple regression tests. The research results based on calculations of research results regarding discipline, motivation and family support for learning outcomes with the SPSS program explain that the average sig value is smaller than 0.05 so it can be concluded that discipline, motivation and parental support influence learning outcomes.

Keyword: discipline, Motivation, family support, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran di sekolah yang melibatkan transfer keterampilan, pengetahuan, dan nilai. Dalam era globalisasi, pendidikan menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan dan peluang global. Pendidikan tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan relevan seperti berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi. Pendidikan formal berperan penting dalam meningkatkan potensi di semua jenjang, sehingga pendidikan berkualitas dapat menghasilkan input dan output yang sesuai dengan perkembangan. Disiplin belajar adalah kunci sukses, namun sering diabaikan, mengakibatkan rendahnya disiplin dan kesadaran

siswa akan peran mereka sebagai pelajar. Hal ini menurunkan keinginan siswa untuk mencapai cita-cita. Disiplin mencerminkan hasil kegiatan seseorang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, berdasarkan pengukuran atau aturan yang telah ditetapkan sebagai standar dalam kegiatan belajar (Ekawati, 2016) sehingga perlu adanya penanaman disiplin terhadap siswa yang dilakukan sejak dini supaya siswa selalu terbiasa dalam menaati peraturan, dengan disiplin siswa akan mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, (Navia & Yulia, 2017) sehingga siswa yang sudah tertanam tingkat disiplin yang kuat akan berdampak pada ketika dewasa dengan terbiasa disiplin akan dapat mewujudkan setiap aspek yang dapat membantu anak dalam mencapai prestasi.

Dalam Upaya peningkatan motivasi belajar perlu adanya sebuah kualitas pembelajaran sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran berdasarkan kemauan dari dirinya sendiri untuk belajar dan mendorong ingin untuk belajar karena dengan adanya peningkatan motivasi belajar. Setiap motivasi yang muncul kemungkinan besar ada peningkatan dalam belajar (Murtiningsih, 2015). Motivasi belajar pada saat kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting terhadap peningkatan hasil belajar untuk mata pelajaran (Peterria & Suryani, 2016). Dengan memiliki motivasi tinggi siswa akan memahami dengan tujuan dalam belajar dan juga motivasi belajar terkandung dalam adanya sebuah cita-cita oleh siswa. Di samping itu keadaan siswa akan menjadi lebih baik dalam belajar dan mempunyai semangat dalam penyelesaian tugas. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika dapat berjalan dengan efektif dan memperoleh hasil belajar yang baik, (Kusumaningrum & Sukartono, 2022). Motivasi pada siswa itu sangat penting karena akan berdampak pada hasil belajar siswa dan juga kreativitas siswa dalam pembelajaran di sekolah, sehingga ketika beraktivitas di sekolah menjadi menyenangkan, arah komunikasi lancar dan juga meningkatkan aktivitas belajar. Motivasi adalah kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, (Elis Warti, 2016). Siswa dengan motivasi tinggi dalam belajar akan dapat hasil belajar yang baik sehingga bisa diartikan bahwa ketika motivasinya tinggi itu karena intensitas usaha yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi dengan belajar yang dilakukan siswa dalam mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan dan juga motivasi sebagai bentuk upaya menjaga setiap proses belajar siswa. Siswa akan memahami terkait pelajaran yang dipelajari dan dikuasai dan akan disimpan dalam jangka lama dan akan menghargai sesuatu yang dipelajari sehingga dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Keberhasilan anak dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Perhatian dan motivasi dari orang tua sebagai pelindung dan pendidik sangat penting. Keluarga berperan dalam membimbing dan mengawasi anak mengerjakan tugas di rumah, melengkapi pembelajaran di sekolah. Lingkungan yang mendukung dan partisipatif memotivasi anak untuk belajar lebih giat. Selain keluarga, guru juga memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar anak mencerminkan upaya belajar yang optimal, dipengaruhi oleh peran keluarga, guru, dan lingkungan Syaifuddin (2017); Munirwan, (2015). Keluarga perlu memberikan perhatian dan komunikasi yang baik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Perhatian keluarga mendorong anak belajar lebih rajin, sedangkan kurangnya perhatian dari orang tua dapat membuat anak kurang rajin belajar. Hasil belajar merupakan bentuk hasil dari menyelesaikan tugas belajar dari mata pelajaran yang dipelajari siswa melalui hasil tes dengan dibuktikan bentuk nilai hasil belajar dengan begitu nilai tes sebagai bukti dalam perwujudan prestasi yang dituangkan dalam bentuk kemampuan hasil belajar, hasil belajar merupakan hal penting dalam pendidikan dan juga sebagai suatu hal yang dipandang sebagai alat ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kenyataan siswa dalam pembelajaran tidak memiliki nilai yang tinggi, ketika pengamatan di sekolah terkait pembelajaran mendapatkan informasi terkait siswa yang banyak mengalami kesulitan dalam belajar itu terlihat dari siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dan juga kurang ada motivasi dalam mengerjakan tugas sehingga berdampak pada nilai hasil belajar yang banyak masuk kategori di bawah standar kelulusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif ini dilakukan untuk mengukur dan menganalisa dalam bentuk data berupa angka yang dapat menghasilkan generalisasi untuk diterapkan secara luas. Dalam hal ini tujuan utama dengan memberi pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan menjelaskan antar variabel. Populasi

dalam penelitian ini siswa SMP Negeri kelas VIII di kabupaten Magetan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 4 SMPN di Kabupaten Magetan. Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 115 siswa. Instrumen penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Teknik analisis data dengan uji deskriptif data, uji normalitas, dan uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan data penelitian dengan melihat beberapa variabel yang telah dilakukan pengukuran untuk melihat hasil dari tingkat kedisiplinan, motivasi, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar.

Deskripsi data

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dengan program SPSS terkait hasil uji deskriptif data diperoleh data

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kedisiplinan X1	115	29.00	58.00	42.0696	7.02966
motivasi X2	115	34.00	60.00	42.6348	7.96300
dukungan X3	115	35.00	59.00	44.0783	5.16932
hasil_belajar Y	115	30.00	57.00	40.2696	5.78007
Valid N (listwise)	115				

Perhitungan terkait dengan hasil uji deskripsi data pada kedisiplinan diperoleh nilai min 29.00, mak 58.00, rata - rata 42.0696, dan standar deviasi 7.02966, untuk motivasi memperoleh nilai pada min 34.00, mak 60.00, mean 42.6348, standar deviasi 7.96300, hasil nilai dukungan orang tua nilai min 35.00, max 59.00, mean 44.0783, dan standar deviasi 5.16932, dan untuk hasil belajar nilai min 30.00, max 57, mean 40.2696, standar deviasi 5.78007.

Uji Normalitas

Setelah diketahui hasil deskripsi data selanjutnya melakukan perhitungan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas data.

Tabel 2. Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Kedisiplinan		.217	1	.063
			5	
Motivasi		.256	1	.072
			5	
Dukungan Tua	Orang	.161	1	.062
			5	
Hasil Belajar		.170	1	.068
			5	

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 2 di atas menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov menjelaskan bahwa hasil uji tersebut rata-rata untuk nilai sig ($>0,05$) sehingga bisa dijelaskan bahwa data penelitian tersebut termasuk berdistribusi normal.

Kedisiplinan

Perhitungan data penelitian tentang kedisiplinan dengan program SPSS diperoleh data pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	38.859	3.296		
	kedisiplinan X1	.134	.077	.241	
				11.790	.000
				9.434	.035

a. Dependent Variable: hasil_belajar Y

Berdasarkan Tabel 3 Menunjukkan hasil tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar berdasarkan hasil nilai (sig) $0,03 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan tingkat kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Motivasi

Pada tabel dibawah ini telah dilakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS dengan melihat hasil data motivasi siswa terhadap hasil belajar

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	33.296	2.885		
	motivasi X2	.164	.067	.225	
				11.541	.000
				2.459	.015

a. Dependent Variable: hasil_belajar Y

Hasil perhitungan SPSS pada tingkat motivasi siswa terhadap hasil belajar bisa diketahui dari Tabel 4 dengan melihat hasil sig $0,015 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dukungan Orang Tua

Pada variabel dukungan orang tua ini dilakukan perhitungan data penelitian dengan program SPSS.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	28.946	4.543		
				6.371	.000

dukungan X3	.257	.102	.230	2.509	.014
-------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: hasil_belajar Y

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai sig 0,014 < 0,05 yang berarti bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian tentang kedisiplinan, motivasi dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar dengan program SPSS menjelaskan dari Tabel 6 menunjukkan bahwa pada variabel X rata-rata pada nilai sig < 0,05. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel X (kedisiplinan, motivasi, dan dukungan orang tua) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	29.499	5.591		5.276	.000
	kedisiplinan X1	.013	.076	.016	.176	.031
	motivasi X2	.081	.116	.112	.698	.042
	dukungan X3	.153	.179	.137	.856	.034

a. Dependent Variable: hasil_belajar Y

Berdasarkan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan pada penelitian ini maka peneliti melakukan pengukuran terkait dengan kedisiplinan, motivasi, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar dengan melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS, di awal perhitungan dengan analisis statistic deskriptif untuk melihat gambaran tingkat kedisiplinan, motivasi, dan dukungan orang tua pada siswa berdasarkan hasil tersebut pada tingkat kedisiplinan diperoleh rata-rata 42.0696, motivasi nilai rata-rata 42.6348, untuk dukungan orang tua diperoleh nilai rata-rata 44.0783, sedangkan hasil belajar nilai rata-rata mendapatkan 40.2696, selanjutnya perhitungan terkait dengan variabel dapat dijabarkan dalam hal ini dengan perhitungan untuk kedisiplinan menunjukkan nilai sig (sig) 0,03 < 0,05, untuk motivasi dapat dilihat dari nilai sig 0,015 < 0,05, pada tingkat dukungan orang tua hasil nilai sig 0,014 < 0,05, dengan begitu bisa dikatakan bahwa pada setiap komponen variabel menunjukkan ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan dari hasil secara keseluruhan perhitungan data penelitian diketahui bahwa nilai sig keseluruhan menunjukkan < 0,05, dengan begitu bisa dikatakan dari tingkat kedisiplinan, motivasi, dan dukungan orang tua ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan begitu perlu adanya perhatian khusus untuk tingkat kedisiplinan siswa di sekolah dengan menerapkan disiplin dalam sekolah secara baik sehingga akan selalu bertanggung jawab terhadap tugas disekolah yang diberikan oleh guru dan juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Disiplin mempengaruhi hasil belajar sehingga bisa dikatakan bahwa siswa yang mempunyai sikap disiplin akan berdampak baik pada hasil belajar, faktor pendukung yang menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya sikap disiplin dalam belajar, (Sukmanasa, 2016). Di sisi lain disiplin mempunyai peran dalam pencapaian tujuan dalam pembelajaran, (Njoroge & Nyabuto, 2014). Dengan begitu, sikap disiplin memberi semangat siswa untuk rajin dalam belajar, memahami materi di sekolah, dan mengatur waktu dalam kegiatan belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik (Siahaan, 2018). Disiplin selalu berkaitan dengan motivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga motivasi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar secara positif. Setiap individu memiliki kebutuhan berprestasi dalam belajar, namun sering terjadi ketidakseimbangan antara yang dimiliki dan yang diharapkan, yang berkaitan dengan prestasi dalam pembelajaran. Terdapat hubungan positif antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar (Dhitaningrum, 2011). Kedisiplinan dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan,

keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan mendorong dan berupaya memenuhi yang di inginkan siswa secara bervariasi dan keinginan tersebut merupakan motivasi yang dimiliki, (Payung et al., 2016).

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu membutuhkan dukungan orang tua yang memiliki keterlibatan yang tinggi dan cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki orang tua yang tidak terlibat dalam proses belajar, (Khajehpour & Ghazvini, 2011). Orang tua memberikan dukungan kepada anak akan berdampak atau memiliki efek positif terhadap prestasi siswa, (Khan & Chohan, 2017). Orang tua yang kurang terlibat dan tidak konsisten mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga akan berdampak pada siswa yang suka membolos saat sekolah, (Breda, 2015). Tingkat keterlibatan yang rendah dari orang tua dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan akan dukungan sosial yang diperlukan oleh sang anak. motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sekolah, (Hamdu & Agustina, 2011). Setiap pembelajaran di sekolah selalu berhubungan dengan hasil belajar siswa dengan begitu bisa dikatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan pada setiap siswa setelah melakukan proses Pendidikan, (Azizah & Winarti, 2016). Dan juga hasil belajar bisa dipahami terkait dengan perubahan perilaku, keterampilan dan sikap pada setiap siswa, sehingga semakin baik siswa belajar maka akan baik pula hasil belajar yang diperoleh, sehingga perlu diketahui bahwa hasil belajar merupakan pada dasarnya tujuan pembelajaran, oleh karena itu setiap siswa meraih hasil yang baik akan mengalami dan terhindar dari beberapa komponen seperti hambatan dan gangguan dalam kesulitan belajar.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kedisiplinan, motivasi, dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan pemilihan subjek penelitian yang dijadikan sampel dan melibatkan berbagai komponen pengukuran terkait aktivitas siswa di sekolah. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bahwa tingkat kedisiplinan dalam belajar berdampak positif pada komponen lain seperti motivasi dan dukungan orang tua. Ketika disiplin belajar diterapkan baik di sekolah maupun di rumah, hal tersebut akan mencerminkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A., & Syaifuddin, M. I. (2017). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 147-167. <https://doi.org/10.32923/edugama.v3i2.727>
- Azizah, A., & Winarti, P. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Guided Discovery Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i1.2714>
- Breda, M. J. van. (2015). Understanding Learners' Perceptions of Chaotic Family aspects affecting School Truancy and Non-School Attendance: A South African Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 190(November 2014), 10-16. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.909>
- Ekawati, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogik*, 1(2), 119-130.
- Elis Warti. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5, 177-185.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25-33.
- Khajehpour, M., & Ghazvini, S. D. (2011). The role of parental involvement affect in children's academic performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 1204-1208. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.263>
- Khan, R. M., & Chohan, M. B. I. (2017). Impact of parental support on the academic performance and self concept of the student. *Journal of Research and Reflections*, 4(1), 14-26.
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Serta Rasa Ingin Tahu Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259-5267.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3013>

- Murtiningsih. (2015). pengaruh motivasi belajar , sarana belajar, dan percaya diri terhadap hasil belajar ips siswa penerima BSM smpn di surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 100–105. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014). Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*, 4(1), 289–308. <https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n1p289>
- Payung, L. M., Ramadhan, A., & Made, I. (2016). Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Parigi. *E-Jurnal Mitra Sains : Universitas Tadaluko*, 4, 183–191.
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860–873.
- Siahaan C, D. & P. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 831–843.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif*, 7(1), 11–24.
- Umar Munirwan. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>